

**PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING BERBANTUAN
LKPD TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPAS MATERI SUMBER DAYA ALAM
KELAS IV SD NEGERI 101845 SUKA MAKMUR
T.P 2025/2026**

***THE EFFECT OF PROBLEM-BASED LEARNING MODELS ASSISTED
BY LKPD ON STUDENT LEARNING OUTCOMES IN IPAS SUBJECTS
ON NATURAL RESOURCES IN GRADE IV OF SD NEGERI
101845 SUKA MAKMUR T.P 2025/2026***

Selly Andini⁽¹⁾, Rita Herlina Br PA⁽²⁾, Hasni Suciawati⁽³⁾

¹⁾²⁾³⁾ Prodi PGSD FKIP Universitas Quality

Jln. Ngumban Surbakti No 18 Medan Selayang

¹sellyandini570@gmail.com, ²rperanginangin@gmail.com

³hasnisuciawati@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS materi sumber daya alam di kelas IV SD Negeri 101845 Suka makmur. Metode yang digunakan peneliti yaitu metode eksperimen. Dan instrumen yang digunakan dalam peneliti berupa tes essay yaitu melihat kemampuan hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan 2 kelas sampel dengan total sampel IVA 20 orang siswa dan IVB 20 orang siswa. Kelas eksperimen di ajarkan dengan menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan LKPD dan kelas kontrol menggunakan model *Direct Insrtuction* tanpa berbantuan LKPD. Berdasarkan hasil penelitian yang dapat diketahui bahwa kemampuan hasil belajar siswa dengan menggunakan model Pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media LKPD memperoleh nilai rata-rata 90,75 termasuk kriteria tinggi, sedangkan siswa yang menggunakan model *Direct Instruction* tanpa berbantuan media LKPD memperoleh nilai rata-rata 84,80 termasuk kriteria sedang. Maka dapat di simpulkan bahawa terdapat Pengaruh yang Signifikan Penggunaan Model *Problem Based Learning* Berbantuan LKPD Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS materi sumber daya alam di kelas IV SD Negeri 101845 Suka makmur Tahun Pelajaran 2025/2026.

Kata kunci: Hasil Belajar Model *Problem Based Learning*, LKPD

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of using the Problem-Based Learning model on student learning outcomes in natural resources IPAS lessons in grade

IV at SD Negeri 101845 Suka Makmur. The method used by the researcher was the experimental method. The instrument used in the study was an essay test to assess student learning outcomes. This study used two sample classes with a total of 20 students in class IVA and 20 students in class IVB. The experimental class was taught using the Problem-Based Learning model assisted by LKPD, while the control class used the Direct Instruction model without LKPD assistance. Based on the research results, it can be seen that the learning outcomes of students using the Problem-Based Learning model assisted by LKPD media obtained an average score of 90.75, which is classified as high, while students who used the Direct Instruction model without LKPD media assistance obtained an average score of 84.80, which is classified as moderate. Therefore, it can be concluded that there is a significant effect of using the LKPD-assisted Problem-Based Learning model on student learning outcomes in IPAS learning of natural resources in Grade IV of SD Negeri 101845 Suka Mamkmur in the 2025/2026 academic year.

Keywords: Learning Outcomes, Problem-Based Learning Model, LKPD

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam pembangunan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Dalam konteks pendidikan dasar, upaya peningkatan mutu pembelajaran menjadi perhatian utama, khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Mata pelajaran IPAS di tingkat sekolah dasar tidak hanya berperan dalam membekali siswa dengan pengetahuan faktual, tetapi juga menanamkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan kemampuan memecahkan masalah yang sangat dibutuhkan di era globalisasi saat ini. Salah satu materi penting dalam IPAS adalah Sumber Daya Alam, yang menuntut pemahaman konseptual dan aplikatif dari peserta didik agar mampu mengenali, memanfaatkan, serta menjaga kelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitar.

Kondisi ideal yang diharapkan dalam pembelajaran IPAS adalah terciptanya suasana belajar yang interaktif dan mampu menumbuhkan keterampilan berpikir pada siswa. Maka Model pembelajaran yang dapat mengakomodasi kebutuhan tersebut adalah model *Problem Based Learning* (PBL). Model PBL merupakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa, di mana siswa didorong untuk memecahkan masalah nyata dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Melalui model ini, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan secara pasif, tetapi juga aktif membangun pemahaman melalui proses inkuiri, diskusi kelompok, dan refleksi. Penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) diyakini mampu meningkatkan motivasi belajar, keterampilan berpikir kritis, serta hasil belajar siswa secara keseluruhan.

Selain model pembelajaran, penggunaan perangkat pembelajaran yang tepat juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mendukung penerapan model PBL. LKPD berfungsi sebagai panduan bagi siswa dalam melakukan aktivitas pembelajaran secara mandiri maupun kelompok, serta membantu guru dalam mengarahkan proses pembelajaran agar lebih terstruktur dan terfokus pada pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan adanya LKPD, siswa dapat lebih mudah memahami langkah-langkah pemecahan masalah, mengorganisasi informasi, dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis. lingkungan, tanggung jawab, dan kemampuan berpikir reflektif.

Sebagian besar nilai yang diperoleh siswa belum mencapai Kriteria Keterampilan Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang sudah ditentukan sekolah yakni 75 dan berdasarkan data diatas dari 40 siswa yang tidak tuntas di bawah KKTP adalah sebanyak 20 siswa (60%), sedangkan 20 siswa (40%) sudah tuntas diatas KKTP, rendahnya nilai IPAS tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, yakni model pembelajaran yang masih berpusat pada guru dan kurang bervariasi, minat dan motivasi belajar siswa rendah, karena metode pembelajaran yang digunakan masih monoton dan belum banyak melibatkan aktivitas berpikir kritis maupun kerja sama kelompok, siswa kesulitan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari khususnya dalam memahami jenis-jenis sumber daya alam dan pemanfaatannya, minimnya penggunaan media pembelajaran yang menarik, sehingga suasana kelas menjadi tidak interaktif dan siswa kurang termotivasi untuk belajar menyebabkan siswa tidak aktif dan mudah bosan selama pembelajaran.

Mempertimbangkan berbagai permasalahan dan tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran IPAS materi Sumber Daya Alam di kelas IV SD Negeri 101845 Suka Makmur. Maka diperlukan inovasi dalam model pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan LKPD merupakan salah satu alternatif solusi yang dapat diimplementasikan untuk mencapai tujuan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model *Problem Based Learning* berbantuan LKPD terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi Sumber Daya Alam di kelas IV SD Negeri 101845 Suka Makmur T.P 2025/2026.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul, “Pengaruh Model *Problem Based Learning* Berbantuan LKPD Terhadap Hasil

Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Materi Sumber Daya Alam kelas IV SD Negeri 101845 T.P 2025/2026”.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Quasi Eksperiment* (Eksperimen Semu) , yang secara umum dirancang untuk menyelidiki apakah terdapat pengaruh atau akibat dari suatu intervensi yang diterapkan pada subjek penelitian, khususnya siswa sebagai peserta. Pada intinya, penelitian *Quasi Eksperiment* bertujuan untuk mengungkap bagaimana suatu perubahan atau tindakan spesifik dapat memengaruhi hasil, perilaku, atau kemajuan peserta, terutama dalam konteks pendidikan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi hubungan kausalitas antara variabel independen (seperti model pembelajaran) dan variabel dependen (seperti pencapaian siswa), meskipun dengan keterbatasan dalam kontrol penuh atas variabel eksternal.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari dua kelas yang berbeda, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga memungkinkan perbandingan yang lebih objektif dan sistematis antara kedua kelompok. Untuk kelas eksperimen, peserta diberikan pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan LKPD, yang merupakan pendekatan inovatif di mana siswa belajar melalui penyelesaian masalah-masalah nyata dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Model ini mendorong siswa untuk berpikir kritis, berkolaborasi dalam kelompok, serta mengembangkan keterampilan pemecahan masalah secara mandiri, sehingga meningkatkan keterlibatan aktif dan motivasi intrinsik. Di sisi lain, kelas kontrol tetap menggunakan pembelajaran konvensional, yang biasanya lebih tradisional dan berfokus pada metode ceramah langsung dari guru, dengan interaksi aktif siswa yang terbatas. Perbedaan ini sangat penting untuk mengukur dampak relatif dari masing-masing pendekatan pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.

Desain penelitian yang digunakan di sini adalah desain yang mengintegrasikan *pre-test* dan *post-test*, yang menurut pandangan akademik, termasuk yang paling efektif jika kita ingin menunjukkan hubungan sebab-akibat dengan tingkat kepercayaan yang lebih tinggi. Desain ini tidak hanya melengkapi penelitian dengan adanya kelompok kontrol sebagai pembanding, tetapi juga memungkinkan pengukuran perubahan yang terjadi seiring waktu melalui *post-test*. Lebih lanjut, desain ini menambahkan *pre-test* di awal penelitian, yang berguna untuk menilai dan membandingkan kondisi awal antara kedua kelas sebelum

intervensi diterapkan. Dengan demikian, kita dapat memastikan bahwa kedua kelas memiliki tingkat kemampuan, pengetahuan, atau variabel terkait lainnya yang setara atau mirip sebelum penelitian dimulai, sehingga hasil *post-test* nanti lebih dapat diandalkan untuk menunjukkan apakah model pembelajaran yang berbeda tersebut benar-benar memberikan dampak signifikan.

Secara keseluruhan, pendekatan ini membantu kita memahami secara mendalam apakah *Problem Based Learning* berbantuan LKPD menghasilkan efek positif yang nyata dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional, dan semua itu didukung oleh pengukuran yang komprehensif sebelum dan sesudah intervensi. Penelitian ini juga menekankan pentingnya validitas internal dan eksternal, di mana *pre-test* membantu mengontrol variabel-variabel awal yang mungkin memengaruhi hasil akhir. Dengan cara ini, kita bisa lebih yakin bahwa perbedaan yang teramati pada *post-test* benar-benar disebabkan oleh perlakuan yang diberikan, bukan oleh faktor eksternal lainnya. Akhirnya, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga bagi dunia pendidikan, terutama dalam memilih model pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas belajar siswa dan mendukung pengembangan kurikulum yang berbasis bukti. Penelitian semacam ini juga berkontribusi pada literatur pendidikan dengan menunjukkan bagaimana inovasi pedagogis dapat diterapkan dalam setting sekolah yang realistis, meskipun dengan tantangan dalam generalisasi hasil ke populasi yang lebih luas.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini Adalah tes Essay. Hasil belajar yang terdiri dari 10 soal IPAS materi Sumber Daya Alam. Soal - soal tersebut diuji normalitas dan homogenitas untuk memastikan bahwa tes tersebut layak digunakan sebagai layak digunakan sebagai alat ukur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melaksanakan penelitian dengan melakukan pembelajaran di kelas IVA dan kelas IVB. Dimana setelah melakukan penelitian, maka hasil yang di dapatkan peneliti dalam melakukan penelitian adalah :

1. Hasil *Pre-test*

Kelas	Rata-rata nilai <i>pre-test</i>
Kelas (IVA)	49,25
Kelas (IVB)	47, 25

2. Hasil *Post-test*

Kelas	Rata-rata nilai <i>post-test</i>
Kelas (IVA)	90,75
Kelas (IVB)	84,8

3. Hasil Uji Liliefors

a. Data *Pre-test*

Kelas	L_o	L_{tabel}
IV-A (Kelas Eksperimen)	0,3211	0,190
IV-B (Kelas Kontrol)	0,3088	0,190

Uji normalitas kelas IVA diperoleh $L_o < L_o$ (0,05) (20) atau $0,3211 > 0,190$ untuk untuk $\alpha = 5\%$ dari jumlah siswa 20. Karena L_o hitung $> L_{tabel}$ maka H_1 diterima, sehingga *pre-test* kelas IVA tidak berdistribusi normal. Uji Normalitas kelas IVB diperoleh $L_o < L_o$ (0,05) (20) atau $0,3088 > 0,190$ untuk $\alpha = 5\%$ dari jumlah siswa 20. Karena $L_o > L_{tabel}$ maka H_1 diterima, sehingga data *pre-test* tidak berdistribusi normal.

b. Data *post-test*

Kelas	L_o	L_{tabel}
IV-A (Kelas Eksperimen)	0,799	0,190
IV-B (Kelas Kontrol)	0,189	0,190

Uji normalitas kelas IVA diperoleh $L_o < L_o$ (0,05) (20) atau $0,799 > 0,190$ untuk untuk $\alpha = 5\%$ dari jumlah siswa 20. Karena L_o hitung $> L_{tabel}$ maka H_1 diterima, sehingga *post-test* kelas IVA tidak berdistribusi normal. Uji Normalitas kelas IVB diperoleh $L_o < L_o$ (0,05) (20) atau $0,189 < 0,190$ untuk $\alpha = 5\%$ dari jumlah siswa 20. Karena $L_o < L_{tabel}$ maka H_0 diterima, sehingga data *post-test* berdistribusi normal.

4. Hasil Uji Homogenitas

a. Data *pre-test*

Kelas	F_{hitung}	$F_{(0,05)(20)}$
V-A (Kelas eksperimen) V- B (Kelas kontrol)	1,35	2,168

Berdasarkan homogenitas varians diperoleh $F_{hitung} < F(0,05)(20)$ IVA dan IVB memiliki nilai F_{hitung} 1,056 dan $F(0,05)(20) = 2,168$ untuk $\alpha = 5\%$ dan $F(0,05)(20)$. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis $F < (0,05)(20)$ kelas IVA dan IVB memiliki nilai $F = 1,056 < (0,05)(20) = 2,168$, maka H_0 diterima sehingga dinyatakan data kelas IVA yang diajarkan dengan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan berbantuan LKPD dan IVB dengan model *Problem Based Learning* (PBL) tanpa berbantuan LKPD homogen atau sama.

b. Data post-test

Kelas	F_{hitung}	$F(0,05)(20)$
V-A (Kelas eksperimen)	1,056	2,168
V- B (Kelas kontrol)		

Berdasarkan homogenitas varians diperoleh $F_{hitung} < F(0,05)(20)$ *Pre-test* kelas IVA dan IVB memiliki nilai F_{hitung} 1,056 dan $F(0,05)(20) = 2,168$ untuk $\alpha = 5\%$ dan $F(0,05)(20)$. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis $F < (0,05)(20)$ *pre-test* kelas IVA dan IVB memiliki nilai $F = 1,056 < (0,05)(20) = 2,168$, maka H_0 diterima sehingga dinyatakan data *pre-test* kelas IVA dan IVB homogen atau sama.

5. Hasil Uji Hipotesis

	EKSPERIMEN	KONTROL
Mean	90,75	86,4
Variance	36,51	44,25
Observations	20	20
Pooled Variance	40,38	
Hypothesized Difference Mean	0	
Df	38	
t Stat	2,16	
P(T<=t) one-tail	0,018	
t Critical one-tail	1,68595	
P(T<=t) two-tail	0,036	
t Critical two-tail	2,024	

Maka diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,16$ sedangkan $t_{tabel} = 2,024$ maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi ($P(T \leq t)$ two-tail) sebesar $0,036 < 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak

atau ada pengaruh yang signifikan penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan LKPD terhadap hasil belajar IPAS materi Sumber Daya Alam kelas IV A SD Negeri 101845 Suka Makmur T.P 2025/2026.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 101845 Suka Makmur T.P 2025/2026, maka kesimpulan yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa kelas IV pada mata Pelajaran IPAS materi Sumber Daya Alam menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan LKPD di SD Negeri 101845 Suka Makmur T.P 2025/2026 diperoleh nilai rata-rata 90,75.
2. Hasil belajar siswa kelas IV pada mata Pelajaran IPAS materi Sumber Daya Alam menggunakan model *Problem Based Learning* tanpa bantuan LKPD di SD Negeri 101845 Suka Makmur T.P 2025/2026 diperoleh nilai rata-rata 86,4.
3. Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model *Problem Based Learning* berbantuan LKPD dan model pembelajaran *Problem Based Learning* tanpa berbantuan LKPD terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata Pelajaran IPAS materi Sumber Daya Alam SD Negeri 101845 Suka Makmur T.P 2025/2026. Karena $t_{hitung} = 1,80$ sedangkan $t_{tabel} = 1,68$ maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina O, Arafat Y, Tanzimah T, 2022. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Sumber Daya Alam Kelas IV di SD Negeri 193 Palembang. *ANTHOR: Education and Learning Journal*. 1(4): 218–224.
- Faiqoh, E, 2022. Pengaruh motivasi, minat, dan kecerdasan terhadap prestasi belajar siswa (Studi kasus di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatullah). *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 10084–10092.
- Faizah, Haizatul & Kamal, Rahmat, 2022. Belajar dan Pembelajaran. BasicEdu: *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(1), hlm. 1-12.
- Hakim, A. R, 2022. Metode Pengajaran Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi. Al-Mabsut: *Jurnal Studi Islam dan Sosial*, 2(1), 1–10.
- Hidayat, Isnu. 2019. *50 Strategi Pembelajaran Populer*. Yogyakarta: Diva Press.
- Juniawan, S., Nurhasanah, S., & Hadromi, H, 2023. Penggunaan Metode Pembelajaran Konvensional dalam Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal ATSAR*, 11(1), 15–23.

- Makassar, N., Jusmawati, J., Amaliyah, N. H., & Abustang, P. B, 2022. Komparasi Keefektifan Pembelajaran IPA Dengan Media Pembelajaran Kontekstual Dan Video Pembelajaran Interaktif Pada Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar Negeri Pannara Kota Makassar. *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 184–194.
- Murdani E, Setyowati R, 2024. Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Berbantuan LKPD Terhadap Hasil Belajar IPAS di SDN 92 Singkawang. Pendas: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4): 31.
- Sugiyono. 2023. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Edisi Kedua. Bandung: Alfabeta.
- Wieaksono, Anggit Grahito. 2020. *Belajardan Pembelajaran: Konsep Dasar, Teori, dan Implementasinya*. Palembang: UNISRI Press.
- Cahyanto, B., Srihayuningsih, N. L., Nikmah, S. A., & Habsia, A. (2024). Implementasi model pembelajaran PBL berbantuan LKPD untuk meningkatkan literasi sains. *Ibriez: Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 9(2).